BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif yaitu menggambarkan dan menganalisa data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data berdasarkan keadaan yang nyata. Hal ini dikarenakan penelitian dimaksudkan untuk memberi gambaran perbaikan jalan tentang kinerja aparatur Dinas Bina Marga dan Pengiran Kota Bandung, serta mendeskripsikan sejumlah konsep yang berkenaan dengan masalah perbaikan jalan tersebut.

Penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian kualitatif bertumpu pada latar belakang alamiah secara holistik, memposisikan manusia sebagai alat penelitian, melakukan analisis data secara induktif, lebih mementingkan proses dari pada hasil serta hasil penelitian yang dilakukan disepakati oleh peneliti dan subjek penelitian (Sugiyono, 2009:15)

3.2 Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 (dua) yaitu:

a. Teknik *purposive* digunakan peneliti untuk mengambil beberapa orang aparatur Dinas Bina Marga dan Pengairan Kota Bandung yang dianggap memiliki cukup informasi tentang program perbaikan jalan di Kota Bandung.
b. Teknik *Accidental* digunakan peneliti untuk mewawancarai masyarakat berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan dapat digunakan sebagai narasumber, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data mengenai kinerja aparatur Dinas Bina Marga dan Pengairan Kota Bandung oleh Unit Reaksi Cepat perbaikan jalan milik pemerintah Kota Bandung.

1. Informan Aparatur Dinas Bina Marga dan Pengairan Kota Bandung:
   a. Sekertaris Dinas Bina Marga dan Pengairan. Alasan peneliti memilih Sekertaris Dinas Bina Marga dan Pengairan, karena beliau mengetahui seluruh kinerja aparatur Dinas Bina Marga dan Pengairan, dan dapat memberikan informasi penuh dan detail mengenai program perbaikan jalan di Kota Bandung.
   b. Kepala Unit Reaksi Cepat Karees Dinas Bina Marga dan Pengairan. Alasan peneliti memilih Kepala Unit Reaksi Cepat Karees Dinas Bina Marga dan Pengairan, karena beliau yang mengetahui

keseluruhan masalah program perbaikan jalan yang ada di wilayah Karees Kota Bandung.

c. Staf Petugas Pengolah Data Program atau Perencanaan Jalan. Alasan peneliti memilih staf petugas pengolahan data program atau perencanaan jalan, karena beliau dapat memberikan informasi penuh dan detail mengenai rencana program perbaikan jalan di Kota Bandung.

d. Staf Pelaksana Lapangan perbaikan jalan Unit Reaksi Cepat Karees Dinas Bina Marga dan Pengairan. Alasan peneliti memilih staf pelaksana lapangan perbaikan jalan Unit Reaksi Cepat Karees Dinas Bina Marga dan Pengairan, karena beliau dapat memberikan informasi penuh dan detail khususnya dilapangan mengenai program perbaikan jalan milik Pemerintah Kota Bandung.

2. Informan Masyarakat.

Peneliti mengambil masyarakat yang kebetulan ditemui oleh peneliti di sekitar jalan yang rusak, masyarakat yang kebetulan sedang berkendara di sekitar jalan yang rusak, masyarakat yang rumah tinggalnya di ruas jalan rusak dan memiliki kendaraan bermotor yang ditemui di sekitar ruas jalan yang merupakan program perbaikan jalan dari Unit Reaksi Cepat Karees. Setiap satu ruas perbaikan jalan diambil satu masyarakat sebagai informan dan peneliti akan membandingkan dua informan masyarakat, alasan peneliti memilih masyarakat yang telah dijelaskan di atas karena masyarakat tersebut mengetahui seberapa lama

jalan di sekitar rumah tinggalnya rusak dan dapat merasakan mengenai program pemeliharaan atau perbaikan jalan di Kota Bandung sudah berjalan dengan baik atau belum serta memberikan informasi bagaimana tentang kinerja aparatur Unit Reaksi Cepat Karees Dinas Bina Marga dan Pengairan Kota Bandung.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Studi Pustaka

Studi Pustaka dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menghimpun bahan-bahan atau keterangan-keterangan yang disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian yaitu studi pustaka (*Library Research*). Kegiatan yang dilakukan dengan cara menelaah dan membandingkan sumber kepustakaan untuk memperoleh data tentang kinerja aparatur Unit Reaksi Cepat Karees Dinas Bina Marga dan Pengairan Kota Bandung yang bersifat teoritis. Studi pustaka ini peneliti dapatkan dari buku, makalah, artikel, jurnal, koran, media dan internet sehingga pekerjaan peneliti tidak merupakan duplikasi dengan mencantumkan semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini.

3.3.2 Studi Lapangan

Studi lapangan dilakukan dengan cara mengamati dan terjun langsung ke lapangan untuk mengetahui kinerja aparatur Unit Reaksi Cepat Karees Dinas Bina Marga dan Pengairan Kota Bandung dalam memberikan hasil kerjanya kepada masyarakat yang menjadi objek penelitian.

Studi lapangan ini terdiri dari:

a. Observasi, yaitu peneliti melakukan pengamatan lapangan langsung ke Unit Reaksi Cepat Karees Dinas Bina Marga dan Pengairan Kota Bandung tentang kinerja aparatur Unit Reaksi Cepat Karees perbaikan jalan milik Pemerintah Kota Bandung oleh Unit Reaksi Cepat Karees Dinas Bina Marga dan Pengairan Kota Bandung. Observasi ini dilakukan dengan melihat kinerja aparatur Unit Reaksi Cepat Karees dan interaksi yang terjadi antara masyarakat sebagai penerima layanan dari Unit Reaksi Cepat Karees Dinas Bina Marga dan Pengairan Kota Bandung sebagai pemberi layanan. Observasi ini dilakukan agar peneliti mendapatkan data-data atau informasi tentang kinerja yang diberikan oleh Unit Reaksi Cepat Karees Dinas Bina Marga dan Pengairan Kota Bandung setelah peneliti melakukan penelitian sendiri.
b. Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab kepada informan dari aparatur Dinas Bina Marga dan Pengairan Kota Bandung dan masyarakat mengenai kinerja aparatur Dinas Bina Marga dan Pengairan Kota Bandung. Wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara mendalam. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi persepsi masyarakat terhadap perbaikan jalan oleh kinerja aparatur Dinas Bina Marga dan Pengairan kualitas Kota Bandung.

c. Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara membaca, mempelajari, mengkaji dokumen dan arsip, serta sumber data sekunder lainnya yang berhubungan dengan kinerja aparatur. Dokumentasi ini digunakan untuk mendukung studi pustaka, sehingga dapat mempertajam analisis dan juga dapat diartikan sebagai metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.

3.4 Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Analisa data kualitatif bersifat induktif. Analisis ini dilakukan berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya data dan fakta yang ditemukan di lapangan dijelaskan dan dirumuskan secara rinci berdasarkan data yang sesungguhnya. Tahapan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Data *Reduction* (reduksi data), yaitu peneliti melakukan proses pemilihan atau pengklasifikasian data-data yang didapat dari hasil wawancara bersama masyarakat dan aparatur Dinas Bina Marga dan Pengairan Kota Bandung serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kinerja aparatur unit reaksi cepat perbaikan jalan di Kota Bandung. Hal ini dimulai dari penerimaan permohonan perbaikan oleh masyarakat dan mendapatkan respon oleh Dinas Bina Marga dan Pengairan Kota Bandung tersebut. Reduksi data yang dilakukan akan memberikan gambaran yang lebih tajam mengenai hasil pengamatan.

2. Data *Display* (penyajian data), yaitu peneliti menyajikan data yang telah tersusun sesuai dengan data dan hasil wawancara, observasi, analisa dokumen dan tinjauan pustaka yang berhubungan dengan kinerja aparatur unit reaksi cepat perbaikan jalan oleh Dinas Bina Marga dan Pengairan Kota Bandung. Hasil tersebut dikaitkan dengan teori kinerja aparatur yang baik. Kemudian, peneliti akan melihat kesesuaian teori mengenai kinerja aparatur Dinas Bina Marga dan Pengairan Kota Bandung.
3. *Conclusion Verification* (penarikan kesimpulan), yaitu peneliti menggunakan kedua cara tersebut digunakan dalam penarikan kesimpulan mengenai kinerja aparatur unit reaksi cepat perbaikan jalan milik pemerintah Kota Bandung oleh Dinas Bina Marga dan Pengairan Kota Bandung. Hasil kesimpulan tersebut dapat menggambarkan tingkat dari kinerja aparatur Dinas Bina Marga dan Pengairan Kota Bandung. Perbaikan ke depannya dapat dilakukan dengan memberikan masukan, terhadap aspek-aspek yang masih kurang baik, sehingga kinerja yang diberikan semakin baik bagi masyarakat.

Berdasarkan keterangan di atas maka peneliti menggunakan teknik analisa data yang terdiri dari data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data) dan *conclusion verification* (penarikan kesimpulan). Data *reduction* dalam penelitian, peneliti melakukan proses pemilihan data-data dari hasil wawancara agar bisa lebih tajam mengenai hasil pengamatan. Data *display* dalam penelitian, peneliti menyajikan data dari hasil penelitian yang sesuai dengan harapan peneliti.

Conclusion verification dalam penelitian, peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari semua teknik analisa data yang peneliti pakai.

3.5 Uji Keabsahan Data

Uji Keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini melakulan cara triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi ini di terdiri dari 2 bagian, yaitu :

1. Triangulasi Teknik, yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sumber dalam triangulasi teknik ini adalah aparatur Dina Bina Marga dan Pengairan Kota Bandung dan masyarakat. Hasil data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi yang berkaitan dengan unit reaksi cepat perbaikan jalan. Data dari sumber tersebut dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana spesifik.
2. Triangulasi Waktu, sering juga mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari saat aparatur Dinas Bina Marga dan Pengairan Kota Bandung dan masyarakat masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel, untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Berdasarkan keterangan di atas maka peneliti menggunakan uji keabsahan data yang terdiri dari triangulasi teknik dalam penelitian, peneliti membandingkan data yang didapat dengan observasi di lapangan dan triangulasi waktu dalam penelitian, peneliti mengambil waktu yang tepat untuk mengambil data dari informan agar data tersebut sesuai dengan harapan peneliti.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Bandung khususnya di Dinas Bina Marga dan Pengairan Kota Bandung yang beralamat di Jl. Cianjur No. 34 Kota Bandung dan Unit Reaksi Cepat Karees Dinas Bina Marga dan Pengairan Kota Bandung yang beralamat di Jl. Martanegara No. 4 Kota Bandung.

Telpon: (022) 7278853. *Website*: www.binamarga.bandung.go.id

Waktu penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.4
Waktu Penelitian

No	KEGIATAN	TAHUN 2015						
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
1	Pengajuan Judul							
2	Penyusunan UP							
3	Seminar UP							
4	Persiapan Penelitian							
5	Pengumpulan Data							
6	Pengolahan Data							
7	Analisis Data							
8	Bimbingan Skripsi							
9	Penyusunan Skripsi							
10	Sidang Skripsi							